

DOKUMEN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(KEBIJAKAN, STANDAR, MANUAL, DAN FORMULIR)

STANDAR
PROSES PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



S1 PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
OKTOBER 2021

KATA PENGANTAR

Program Studi Teknik IndustriFT. USU merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Program Studi Teknik IndustriFT. USU mempunyai visi: “Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global”.

Dalam menghadapi perkembangan pendidikan tinggi yang begitu dinamis, Program Studi Teknik IndustriFT. USU berkomitmen dalam menjalankan pendidikan tinggi yang bermutu sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para stakeholder-nya. Dalam upaya mencapai pendidikan tinggi yang bermutu tersebut dan untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, keberlanjutan, daya saing, dan efisiensi serta produktivitas manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan perubahan masyarakat, dan peraturan perundang-undangan, serta dalam mewujudkan visi, perlu dilakukan penyusunan standar mutu internal penelitian Program Studi Teknik Industri yang minimal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). SN Dikti terdiri dari SN Pendidikan, SN Penelitian, dan SN Pengabdian kepada Masyarakat.

Dokumen Kebijakan SPMI ini merupakan buku yang diterbitkan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) FT USU, dan merupakan salah satu dokumen yang disyaratkan oleh pemerintah dalam penjaminan mutu internal sebuah perguruan tinggi. Dokumen Kebijakan SPMI Prodi Teknik Industri USU ini mendasari dokumen lainnya yaitu dokumen manual SPMI, dokumen standar SPMI dan dokumen formulir SPMI. Dokumen kebijakan SPMI PRODI TEKNIK INDUSTRI USU yang dibuat ini, memuat tentang bagaimana USU melakukan perencanaan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan mutu (P), dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pendidikan tinggi. Dokumen standar SPMI memuat tentang kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Departemen Teknik Industri, FT. USU untuk mewujudkan visi dan misi Departemen Teknik Industri, FT. USU. Dokumen manual SPMI berisi tentang petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana SPMI Prodi Teknik Industri, FT. USU dilaksanakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, dievaluasi, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan. Dokumen standar SPMI yang berisi standar, indikatornya beserta ukurannya direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dilakukan peningkatan mutu oleh seluruh unit kerja. Dokumen formulir SPMI berisi

tentang instrumen dan/atau tabel tertulis yang berfungsi untuk mencatat/ merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian tak terpisahkan dari standar SPMI dan manual SPMI.

Dengan diterbitkannya dokumen kebijakan SPMI ini, maka dokumen SPMI Prodi Teknik Industri, FT. USU lainnya sudah dapat diadakan dan dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan SPMI di seluruh lingkungan Departemen Teknik Industri, FT. USU secara berjenjang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim yang telah menyusun dan menyelesaikan buku kebijakan SPMI ini. Kami berharap bahwa buku ini mampu memberi inspirasi kepada semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu di Departemen Teknik Industri, FT. USU secara terpadu dan terintegrasi, sehingga menimbulkan daya dorong bagi upaya pengembangan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi

Medan, Oktober 2021

Ketua Departemen,




Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	1
LEMBAR PENGESAHAN KEBIJAKAN SPMI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1 Visi, Misi, Dan Tujuan USU	3
1.1.1 Visi	3
1.1.2 Misi	3
1.1.3 Tujuan	3
1.2 Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	5
1.2.1 Visi	5
1.2.2 Misi	6
1.2.3 Tugas	6
1.2.4 Fungsi	6
2. TUJUAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI	6
3. RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SPMI USU	7
4. PIHAK YANG WAJIB MENERAPKAN	8
5. DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI	9
6. URAIAN KEBIJAKAN SPMI	12
7. DAFTAR STANDAR SPMI USU	22
7.1 Standar Akademik	22
7.2 Standar Non Akademik	23
8. DAFTAR MANUAL SPMI USU	Error! Bookmark not defined.
9. REFRENSI	24
BAB II STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	26
LEMBAR PENGESAHAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	27
1. VISI, MISI, DAN TUJUAN	28
1.1 Visi, Misi, Dan Tujuan USU	28
1.1.1 Visi	28
1.1.2 Misi	28
1.1.3 Tujuan	28

1.2	Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU	30
1.2.1	Visi.....	30
1.2.2	Misi	31
1.2.3	Tugas.....	31
1.2.4	Fungsi.....	31
2.	DEFINISI.....	31
3.	RASIONAL.....	36
4.	PERNYATAAN STANDAR, STRATEGI DAN INDIKATOR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	36
5.	REFERENSI.....	38
	BAB III MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	39
	LEMBAR PENGESAHAN MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	40
1.	VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	41
1.1	Visi, Misi, Dan Tujuan USU.....	41
1.1.1	Visi.....	41
1.1.2	Misi	41
1.1.3	Tujuan	41
1.2	Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU	43
1.2.1	Visi.....	43
1.2.2	Misi	44
1.2.3	Tugas.....	44
1.2.4	Fungsi.....	44
2.	TUJUAN MANUAL.....	44
2.1	Tujuan Manual Penetapan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	44
2.2	Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	45
2.3	Tujuan Manual Evaluasi Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	45
2.4	Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	45
2.5	Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	45
3.	RUANG LINGKUP MANUAL MUTU STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	45
4.	DEFINISI ISTILAH	46
5.	LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR	47

5.1	Manual Penetapan (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	47
5.2	Manual Pelaksanaan (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.....	48
5.3	Manual Evaluasi (E) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	49
5.4	Manual Pengendalian (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.....	50
5.5	Manual Peningkatan (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat.....	51
6.	KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL	52
7.	CATATAN	52
8.	REFERENSI.....	52
	BAB IV FORMULIR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	54
	LEMBAR PENGESAHAN FORMULIR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	55

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL: 08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN	HALAMAN:1 dari 24
	MUTU INTERNAL	


BAB I

KEBIJAKAN




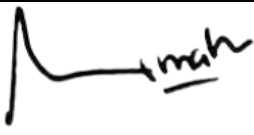

SISTEM


PENJAMINAN

MUTU INTERNAL

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:2 dari 24

LEMBAR PENGESAHAN KEBIJAKAN SPMI

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Nismah Panjaitan, ST, MT, Ph. D	Wakil Dekan III		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN:3 dari 24

KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU)

1. PENDAHULUAN

1.1 Visi, Misi, Dan Tujuan USU

1.1.1 Visi


Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 4 dari 24

2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.2 Visi dan Misi Fakultas Teknik USU

1.2.1 Visi

FT USU menjadi institusi pendidikan tinggi keteknikan dengan kualitas berkelas dunia (FT USU *toward world-class qualities of an engineering higher education institution*).

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:5 dari 24

1.2.2 Misi

1. Menyiapkan mahasiswa dan lulusan Fakultas Teknik USU yang bermartabat dan berkualitas sehingga mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.
2. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk terciptanya produk unggulan dan inovatif dari mahasiswa dan tenaga pendidik.
3. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU sebagai pusat kerjasama penelitian dan pengembangan dengan pihak industri dan pemerintah, dalam dan luar negeri.

1.3 Visi dan Misi Teknik Industri USU

1.3.1 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.


1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufakturing dan jasa dalam era persaingan global.
2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufakturing dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.4 Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

1.4.1 Visi

1. Sebagai pusat konsultasi dan sebagai rujukan bagi dunia usaha/industri.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 6 dari 24

2. Aktif dan mampu dalam pengembangan wilayah
3. Mampu dalam menggeraksertakan masyarakat dalam proses pembangunan nasional.

1.4.2 Misi

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber daya informasi organisasi dan manajemen.
3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha

1.4.3 Tugas


Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan

1.4.4 Fungsi

1. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
2. Meningkatkan relevansi program USU sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Ikut membina masyarakat dalam pemikiran, perencanaan pembangunan
4. Melaksanakan pengembangan pola pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan di dalam dan di luar negeri
5. Melaksanakan tata usaha lembaga.

2. TUJUAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI

Statuta Program Studi Teknik Industri USU yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik RI, No: 16 Tahun 2014 mengamanahkan bahwa Program Studi Teknik Industri USU sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum harus menyelenggarakan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dalam mencapai tujuan dan sistem pengelolaannya meliputi


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 7 dari 24

kewenangan yang otonom pada bidang akademik dan nonakademik. Oleh karena itu, Dokumen Kebijakan SPMI Program Studi Teknik Industri USU dimaksudkan sebagai:

- a. Sarana untuk mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU;
- b. Landasan dan arah menetapkan semua Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI dalam meningkatkan mutu SPMI Program Studi Teknik Industri USU secara berkelanjutan;
- c. Bukti otentik bahwa Program Studi Teknik Industri USU telah memiliki dan mengimplementasikan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan;
- d. Menjamin pemenuhan standar Pendidikan Tinggi secara sistemik, terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di Program Studi Teknik Industri USU;
- e. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/wali mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar pendidikan tinggi;
- f. Mendorong semua pihak dan unit kerja di Program Studi Teknik Industri USU untuk bekerja mencapai atau bahkan melampaui standar pendidikan tinggi, dan melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

3. RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SPMI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI USU

Ruang lingkup SPMI Program Studi Teknik Industri USU mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang akademik dan non akademik yang terdiri atas perencanaan/penetapan, pelaksanaan, evaluasi yang mencakup diagnostik, formatif, dan sumatif, pengendalian dan peningkatan mutu berbasis standard mutu yang kemudian dilakukan audit bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan, dan non akademik lainnya. SPMI Program Studi Teknik Industri USU dilaksanakan secara periodik setiap tahunnya yang selanjutnya disebut dengan “Siklus Mutu”. Siklus SPMI Program Studi Teknik Industri USU dilaksanakan untuk seluruh unit kerja, yaitu: (1)

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:8 dari 24


Fakultas/Sekolah Pascasarjana, (2) Program Studi, (3) Lembaga, (4) Biro, (5) Bagian, (6) Perpustakaan, (7) Pusat Sistem Informasi, dan (8) Unit kerja lainnya.

Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan terus dikembangkan sehingga melampaui standar minimal pendidikan tinggi bahkan harus dapat memenuhi kebutuhan standar internasional. Pengembangan standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU diharapkan juga mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Nasional (BAN PT, LAM-PTKes, LAM bidang ilmu lainnya, Lembaga Sertifikasi) dan Akreditasi Internasional (IABEE, ABET, JABEE, dan Akreditasi Internasional lainnya serta Lembaga Sertifikasi non akademik seperti ISO dan AUN-QA).

4. PIHAK YANG WAJIB MENERAPKAN


Kebijakan SPMI Program Studi Teknik Industri USU berlaku untuk semua organ di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU, yaitu:

- a. Pimpinan Universitas Sumatera Utara
- b. Pimpinan Fakultas
- c. Pimpinan Sekolah Pascasarjana
- d. Pimpinan Program Studi
- e. Pimpinan Lembaga Penelitian
- f. Pimpinan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
- g. Pimpinan Biro
- h. Pimpinan Perpustakaan
- i. Pimpinan Pusat Sistem Informasi
- j. Pimpinan Unit Kerja
- k. Dosen
- l. Tenaga Pendidikan
- m. Mahasiswa


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL: 08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN	HALAMAN:9 dari 24
	MUTU INTERNAL	

5. DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI


1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri;
2. Lembaga akreditasi mandiri program studi, yang selanjutnya disingkat LAM, adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi program studi secara mandiri, contoh LAM-PTKes;
3. DIKTI–Pendidikan Tinggi, adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia;
4. Direktorat Jenderal adalah Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Tinggi;
5. Kementerian adalah perangkat pemerintahan yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi;
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi;
7. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi;
8. Sistem Penjaminan Mutu Internal, yang selanjutnya disingkat SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan;
9. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:10 dari 24

10. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat SPM Dikti adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan;
11. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
12. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat;
13. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
14. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
15. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Program Studi Teknik Industri USU adalah sejumlah standar di Program Studi Teknik Industri USU yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
17. Kebijakan SPMI Program Studi Teknik Industri USU adalah pemikiran, sikap, dan pandangan Program Studi Teknik Industri USU mengenai SPMI yang berlaku di Program Studi Teknik Industri USU;
18. Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU adalah dokumen yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi oleh Program Studi Teknik Industri USU;
19. Manual SPMI Program Studi Teknik Industri USU adalah dokumen yang berisi petunjuk peraktis tentang bagaimana menjalankan dan melaksanakan SPMI di Program Studi Teknik Industri USU;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:11 dari 24

20. Formulir SPMI Program Studi Teknik Industri USU adalah dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian tak terpisahkan standar mutu dan manual mutu atau prosedur mutu
21. Universitas adalah Universitas Sumatera Utara yang selanjutnya disingkat Program Studi Teknik Industri USU.
22. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia;
23. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi;
24. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat PDDikti adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional;
25. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor;
26. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi;
27. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
28. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi;
29. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL: 08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN	HALAMAN:12 dari 24
	MUTU INTERNAL	


30. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi;
31. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
32. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi;
33. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;
34. ABET – Accreditation Board for Engineering and Technology, yaitu Dewan Akreditasi Program Studi Teknologi dan Teknik yang berkedudukan di Amerika;
35. AUN-QA - ASEAN University Network – Quality Assurance adalah badan sertifikasi asesmen yang dibentuk oleh universitas se ASEAN, dimana kantor kesekretariatan berkedudukan di Bangkok.

6. URAIAN KEBIJAKAN SPMI


Pernyataan kebijakan SPMI sebagai bentuk komitmen Rektor beserta seluruh civitas akademika Program Studi Teknik Industri USU adalah:

"Universitas Sumatera Utara melaksanakan SPMI sebagai sarana perbaikan mutu secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat hingga mencapai atau melebihi standar nasional secara dinamis, berkomitmen meningkatkan kepuasan pelanggan dan pihak pemangku kepentingan (stakeholder)."

a. Tujuan dan Strategi SPMI Program Studi Teknik Industri USU

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:13 dari 24

1. Menjadi panduan bagi semua unsur pelaksana akademik dan non akademik serta civitas akademika Universitas Sumatera Utara didalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu pendidikan tinggi Program Studi Teknik Industri USU yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi;
2. Memberikan jaminan kepada publik dan semua stakeholder Universitas Sumatera Utara bahwa penyelenggaraan kegiatan tridarma perguruan tinggi di Universitas Sumatera Utara sudah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi Program Studi Teknik Industri USU yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi;
3. Mengajak semua pihak di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU untuk bekerja mencapai tujuan berdasarkan standar mutu pendidikan tinggi Program Studi Teknik Industri USU yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi dan secara berkelanjutan berupaya untuk terus meningkatkan mutunya;
4. Mendorong terbangunnya budaya mutu pendidikan tinggi yang kokoh dan berkesinambungan di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU;
5. Menjamin bahwa setiap layanan mahasiswa memenuhi Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga apabila diketahui bahwa terjadi penyimpangan Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU, akan segera dilakukan koreksi;
6. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan;
7. Menjamin dan menjaga mutu baik aspek akademik dan non akademik maupun fungsinya, dalam rangka melakukan transformasi budaya mutu sesuai dengan visi dan misi Program Studi Teknik Industri USU yang selaras dengan sasaran strategis Program Studi Teknik Industri USU yaitu **Transformasi Organisasi, Kontribusi Nasional** dan **World Class University**;
8. Menjamin dan menjaga mutu pelaksanaan akademik dan seluruh unsur pendukungnya mencapai bahkan melebihi standar SN Dikti dan SPMI Program Studi Teknik Industri USU yang berdasarkan pada kebijakan pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 14 dari 24

9. Memastikan bahwa kebijakan mutu ini dimengerti, dilaksanakan dan menjadi budaya di semua level organisasi;
10. Menjamin keterpaduan sistem mutu, memberi saran dan memantau seluruh aspek mutu pada tataran implementasi di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU.

b. Asas dan prinsip SPMI Program Studi Teknik Industri USU

Mengacu pada UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, ada 6 asas dalam SPMI Program Studi Teknik Industri USU yakni:

1. Otonom

Program Studi Teknik Industri USU mengembangkan dan mengimplementasikan SPMI secara otonom atau mandiri pada aras perguruan tinggi, Fakultas/SPs hingga aras unit pengelola program studi.

2. Terstandar

Standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan dalam SPMI Program Studi Teknik Industri USU terdiri atas standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Rektor Program Studi Teknik Industri USU dan melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

3. Akurat

SPMI Program Studi Teknik Industri USU menggunakan data dan informasi yang akurat pada pangkalan data pendidikan tinggi.


4. Akuntabel

SPMI Program Studi Teknik Industri USU menerapkan asas akuntabilitas dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

5. Berencana dan Berkelanjutan

SPMI Program Studi Teknik Industri USU diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yakni PPEPP Standar Dikti yang membentuk suatu siklus mutu.

6. Terdokumentasi

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 15 dari 24

Setiap langkah PPEPP dalam SPMI Program Studi Teknik Industri USU ditulis didalam suatu dokumen, dan didokumentasikan secara sistematis.

Selain keenam di atas, SPMI Program Studi Teknik Industri USU juga memiliki tujuh prinsip yaitu:

1. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

SPMI Program Studi Teknik Industri USU selalu mengacu kepada kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan (**stakeholder**) baik interna maupun eksternal secara dinamis

2. Mengutamakan kebenaran.

SPMI Program Studi Teknik Industri USU selalu berbasis akurasi data secara objektif dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

3. Tanggungjawab sosial.

SPMI Program Studi Teknik Industri USU berperan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam memajukan pendidikan tinggi di Program Studi Teknik Industri USU melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

4. Pengembangan kompetensi personil.


SPMI Program Studi Teknik Industri USU memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi personil pada setiap level dan unit kerja guna mendukung kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsi personil tersebut di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU.

5. Partisipatif dan koleial.

SPMI Program Studi Teknik Industri USU menganut prinsip partisipatif pada setiap level dan unit kerja, dan menerapkan prinsip koleial dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

6. Keceragaman metode.

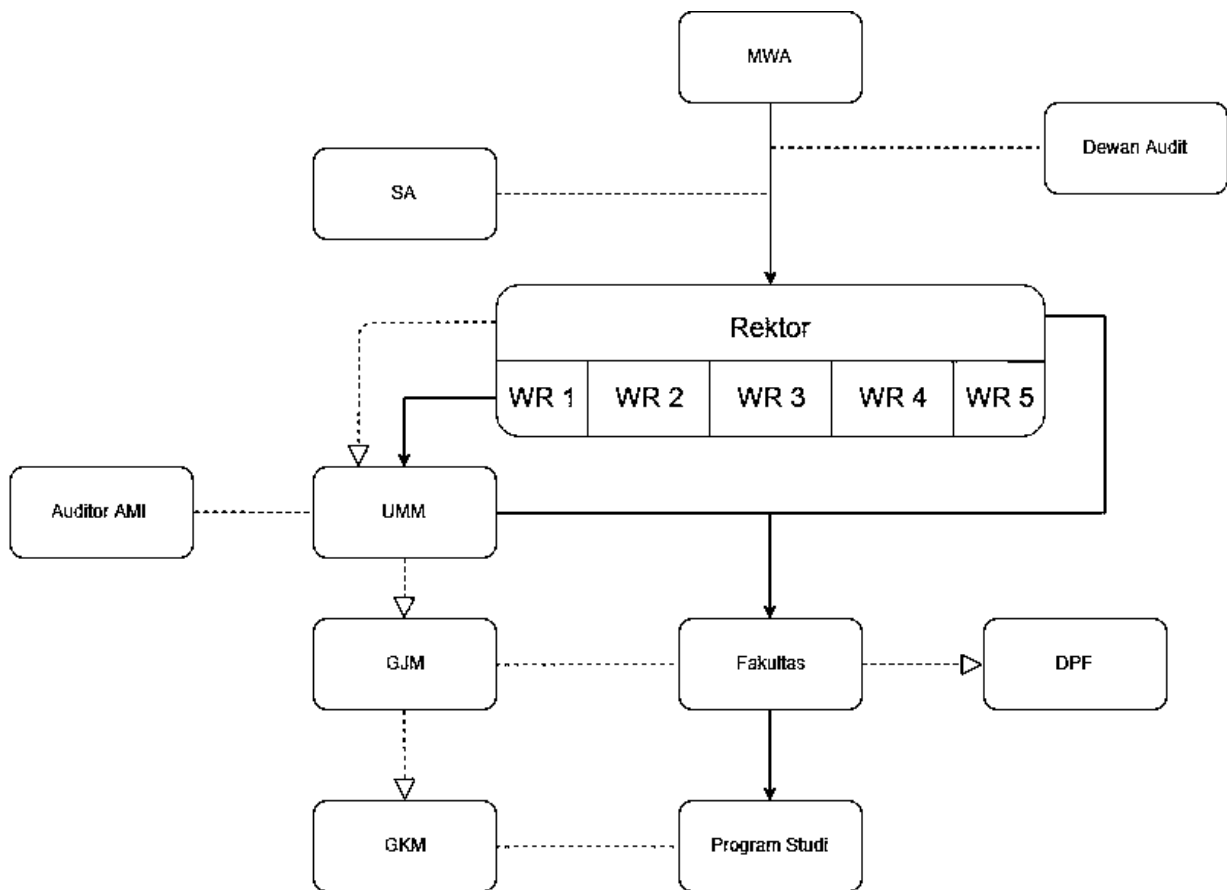
SPMI Program Studi Teknik Industri USU diterapkan secara terpadu mulai dari level Universitas, Fakultas/SPs, hingga Program Studi dengan pendekatan sistem, metode, dan mekanisme yang seragam.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 16 dari 24


7. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan

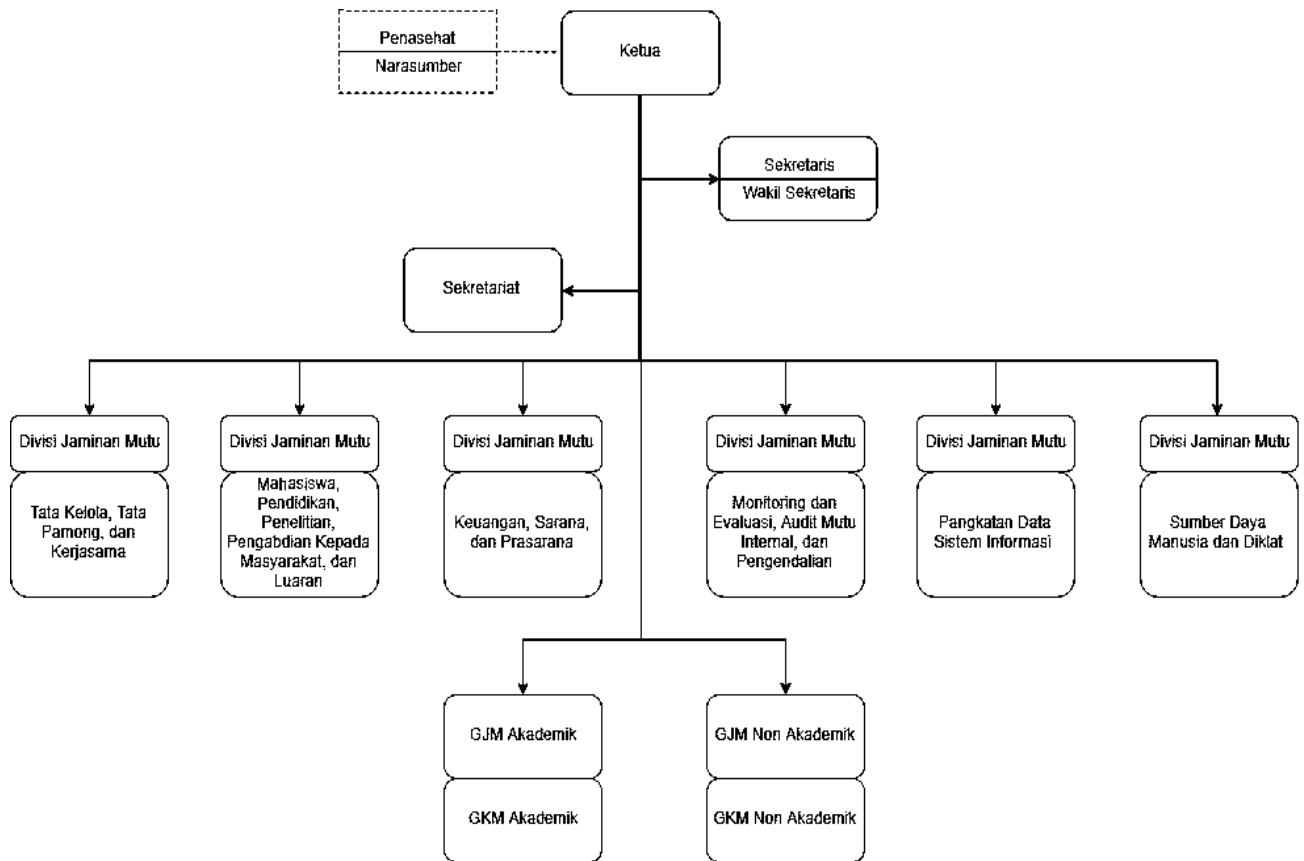
SPMI Program Studi Teknik Industri USU secara terus menerus melakukan inovasi dan pembelajaran dalam menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan.

c. Manajemen SPMI Program Studi Teknik Industri USU



Gambar 1.1 Struktur Makro Organisasi SPMI


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 17 dari 24



Gambar 1.2 Struktur Makro Organisasi SPMI

d. Unit atau Pejabat penanggung jawab SPMI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI USU

- (i) **Pimpinan universitas:** Rektor sebagai penanggungjawab SPMI pada tingkat Universitas; Wakil Rektor I sebagai wakil penanggungjawab SPMI
- (ii) **Unit Manajemen Mutu** sebagai unit yang mempunyai tugas dan fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan melakukan langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tingkat Universitas.
- (iii) **Auditor Mutu Internal** sebagai kelompok auditor mutu terdiri dari pada dosen tetap Program Studi Teknik Industri USU yang tersertifikasi internal melakukan Audit Mutu Internal (AMI) setiap siklus mutu pada semua GJM dan GKM akademik dan non akademik di lingkungan Program Studi Teknik Industri USU.
- (iv) **Pimpinan Fakultas/SPs:** Dekan /Direktur SPs sebagai penanggung jawab GJM/SPs pada fakultas masing masing.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN:18 dari 24

- (v) **Gugus Jaminan Mutu (GJM)** sebagai gugus mutu yang mempunyai tugas dan fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan melakukan langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tingkat Fakultas/SPs.
- (vi) **Pimpinan Program Studi:** Ketua Program Studi sebagai pengelola program studi dapat meminta GKM pada prodinya untuk memberikan masukan sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- (vii) **Gugus Kendali Mutu (GKM)** sebagai gugus mutu yang mempunyai tugas dan fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan melakukan langkah peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tingkat Program Studi.

Model Manajemen implementasi SPMI Program Studi Teknik Industri USU:


Implementasi SPMI Program Studi Teknik Industri USU sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dimana aras pelaksana SPMI adalah (1) Fakultas/Sekolah Pascasarjana, (2) Program Studi, (3) Lembaga, (4) Biro, (5) Bagian, (6) Perpustakaan, (7) Pusat Sistem Informasi, dan (8) Unit kerja lainnya.

Pola mekanisme SPMI Program Studi Teknik Industri USU mengikuti model PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan standar
- b. Pelaksanaan standar
- c. Evaluasi pelaksanaan standar
- d. Pengendalian pelaksanaan
- e. Peningkatan standar.

Implementasi pola manajemen SPMI Program Studi Teknik Industri USU tersebut dilakukan dengan:

- a. SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan menetapkan standar dari produk dan layanan akademik dan non akademik di semua unit di Program Studi Teknik Industri USU;
- b. SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan memantau mutu dari produk dan layanan yang dihasilkan oleh semua unit di Program Studi Teknik Industri USU;


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 19 dari 24

c. SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan melakukan identifikasi perbedaan antara rencana dengan capaian dalam bentuk evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan diagnostik dan formatif yaitu dilakukan oleh pejabat struktural atau atasan. Sedangkan evaluasi sumatif dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal setiap akhir tahun, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi pada Tahap Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di Program Studi Teknik Industri USU. Model manajemen PPEPP mengharuskan setiap unit dalam Program Studi Teknik Industri USU bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI Program Studi Teknik Industri USU. Hasil AMI dapat terdiri atas:

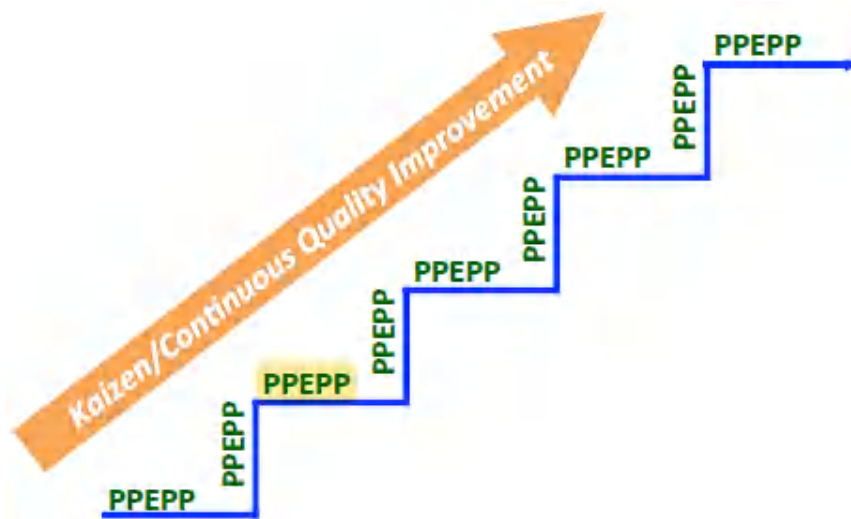
1. Pelaksanaan Standar **mencapai** Standaryang telah ditetapkan;
2. Pelaksanaan Standar **melampaui** Standaryang telah ditetapkan;
3. Pelaksanaan Standar **belum mencapai** Standaryang telah ditetapkan;
4. Pelaksanaan Standar **menyimpang** dari Standaryang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan Program Studi Teknik Industri USU. Pimpinan Program Studi Teknik Industri USU akan memutuskan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Teknik Industri USU terjamin mutunya, dan bahwa SPMI Program Studi Teknik Industri USU selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.

d. SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan mengendalikan pelaksanaan standar dan layanan akademik dan non akademik di semua unit. Pengendalian berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi, yaitu dengan mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan standar, mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan standar, melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar mengembalikan pelaksanaan standar pada standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:20 dari 24


- e. SPMI Program Studi Teknik Industri USU akan merekomendasikan standar kepada pimpinan pada semua level dan unit kerja dalam rangka meningkatkan standar produk dan layanan akademik dan non akademik berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI. Pada peningkatan standar, merupakan peningkatan PPEPP, yang akan menghasilkan Kaizen atau *continues quality improvement*(CQI)pada semua Standar sehingga tercipta Budaya Mutu diPendidikan Tinggi Program Studi Teknik Industri USU. Implementasi PPEPP berujung pada kualitas, pemenuhan kepuasan pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah: calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa, mahasiswa, orang tua mahasiswa dan pengguna lulusan. Gambar berikut menunjukkan Kaizen PPEPP.



Gambar 1.3 Pola Kaizen dalam PPEPP SPMI yang diadopsi oleh Program Studi Teknik Industri USU

Dengan model manajemen ini, maka Program Studi Teknik Industri USU akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Program Studi Teknik Industri USU secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 21 dari 24

kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual SPMI Program Studi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan.

Hasil pelaksanaan SPMI Program Studi Teknik Industri USU dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua program studi dalam Program Studi Teknik Industri USU untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Strategi SPMI Program Studi Teknik Industri USU:


Strategi Program Studi Teknik Industri USU di dalam melaksanakan SPMI adalah:

1. Melibatkan secara aktif semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI Program Studi Teknik Industri USU;
2. Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan Standar SPMI Program Studi Teknik Industri USU;
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI Program Studi Teknik Industri USU, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal;
4. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI Program Studi Teknik Industri USU kepada para pemangku kepentingan secara periodik.

Pelaksanaan SPMI pada aras setiap unit dan aras Program Studi Teknik Industri USU:

Program Studi Teknik Industri USU memiliki 15 fakultas dan 1 SPs yang mengelola 156 prodi, enam unit kerja tingkat biro universitas, dua Lembaga, empat Pusat Studi, satu Pusat Sistem Informasi dan Perpustakaan. Universitas menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya.

Pelaksanaan SPMI Program Studi Teknik Industri USU pada setiap unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka pada siklus pertama SPMI Program Studi Teknik Industri USU yaitu dari tahun 2007 – 2018, SPMI Program


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:22 dari 24

Studi Teknik Industri USU menggunakan mekanisme *Plan Do Check Action* (PDCA).
Terhitung 2019 SPMI Program Studi Teknik Industri USU melakukan mekanisme PPEPP.

7. DAFTAR STANDAR SPMI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI USU

7.1 Standar Akademik

- A. Standar Kompetensi Lulusan
- B. Standar Isi Pembelajaran
- C. Standar Proses Pembelajaran
- D. Standar Penilaian Pembelajaran
- E. Standar Dosen
- F. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- G. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- H. Standar Pembiayaan Pembelajaran;
- I. Standar Penelitian
 1. Standar hasil penelitian
 2. Standar isi penelitian
 3. Standar proses penelitian
 4. Standar penilaian penelitian
 5. Standar peneliti
 6. Standar sarana dan prasarana penelitian
 7. Standar pengelolaan penelitian
 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- J. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN: 23 dari 24


7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

7.2 Standar Non Akademik

- A. Standar Pengelolaan
- B. Standar Keuangan
- C. Standar Sumber Daya Manusia/Ketenagaan dengan turunan sesuai kebutuhan yang terkoordinasi, seperti misalnya: standar rekrutasi, standar disiplin, dan penilaian kinerja.
- D. Standar Prasarana dengan turunan sesuai kebutuhan yang terkoordinasi, seperti misalnya: standar laboratorium, standar ruang pimpinan, standar ruang tata usaha.
- E. Standar Sarana
- F. Standar Kerjasama dengan turunan sesuai kebutuhan yang terkoordinasi, seperti misalnya: Standar Kerjasama Dalam Negeri dan Standar Kerjasama Luar Negeri.
- G. Standar perencanaan dan pengembangan turunan sesuai kebutuhan yang terkoordinasi, seperti misalnya: Standar Perencanaan dan Standar Pengembangan.
- H. Standar keamanan dan ketertiban


8. DAFTAR MANUAL SPMI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI USU

- a. Manual Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Manual Isi Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Manual Proses Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Manual Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Manual Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Manual Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Manual Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
- h. Manual Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL: 08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN	HALAMAN:24 dari 24
	MUTU INTERNAL	

9. REFRENSI

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5510);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5510);
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 163/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 00
		HALAMAN:25 dari 24

- k. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 80/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Sumatera Utara di Medan;
- l. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.
- m. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1/SK/MWA/I/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021;
- n. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 3/SK/MWA/III/2016 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021.



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

**STANDAR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN:26dari 36

BAB II

STANDAR

PROSES

PENGABDIAN

KEPADA

MASYARAKAT



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

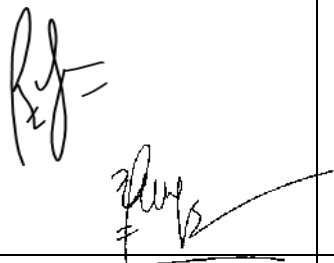




TANGGAL: 08 Agustus 2019

STANDAR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

REVISI: 00

HALAMAN: 27 dari 36

LEMBAR PENGESAHAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	1. Ketua GKM		
	2. Tania Alda, ST, MT	2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Nismah Panjaitan, ST, MT, Ph. D	Wakil Dekan III		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		



STANDAR PROSESPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1.1 Visi, Misi, Dan Tujuan USU

1.1.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya Pengabdian Kepada Masyarakat dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:29dari 36

2. Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.2 Visi dan Misi Fakultas Teknik USU

1.2.1 Visi

FT USU menjadi institusi pendidikan tinggi keteknikan dengan kualitas berkelas dunia (FT USU *toward world-class qualities of an engineering higher education institution*).

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:30dari 36

1.2.2 Misi

1. Menyiapkan mahasiswa dan lulusan Fakultas Teknik USU yang bermartabat dan berkualitas sehingga mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.
2. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk terciptanya produk unggulan dan inovatif dari mahasiswa dan tenaga pendidik.
3. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU sebagai pusat kerjasama penelitian dan pengembangan dengan pihak industri dan pemerintah, dalam dan luar negeri.

1.3 Visi dan Misi Teknik Industri USU

1.3.1 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.

1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufakturing dan jasa dalam era persaingan global.
2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufakturing dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.4 Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU

1.4.1 Visi

1. Sebagai pusat konsultasi dan sebagai rujukan bagi dunia usaha/industri.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:31dari 36

2. Aktif dan mampu dalam pengembangan wilayah
3. Mampu dalam menggeraksertakan masyarakat dalam proses pembangunan nasional.

1.4.2 Misi

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber daya informasi organisasi dan manajemen.
3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha

1.4.3 Tugas

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan

1.4.4 Fungsi

1. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
2. Meningkatkan relevansi program USU sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Ikut membina masyarakat dalam pemikiran, perencanaan pembangunan
4. Melaksanakan pengembangan pola pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan di dalam dan di luar negeri
5. Melaksanakan tata usaha lembaga.

2. DEFINISI

- a. Standar Hasil Pengabdian Masyarakat(PkM) merupakan kriteria minimal hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui upaya-upaya membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:32dari 36

menggunakan teknologi tepat guna dan atau Jasa, metode, produk/barang dan paten.

- b. Metode pengabdian adalah metode disini ialah pola atau sistem pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian-pengabdian pada masyarakat.
- c. Produk pengabdian adalah barang yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi hasil pengabdian berupa produk tersertifikasi, produk terstandarisasi, produk hasil olahan, disain produk, dan produk jadi.
- d. Jasa adalah perbuatan yg baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dsb. atau perbuatan yg memberikan segala sesuatu yg diperlukan orang lain berupa layanan atau servis atau aktivitas, kemudahan, manfaat, dsb yg dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yg menggunakan atau menikmatinya;
- e. HKI (Hak Kekayaan Intelektual) adalah Hak Milik Intelektual adalah padanan kata yang biasa digunakan untuk Intellectual Property Rights (IPR) yakni hak yang timbul bagi hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Pada intinya HKI adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual. Objek yang diatur dalam HKI adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Secara garis besar HKI dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
 1. Hak Cipta (Copyrights) - adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 2. Hak Kekayaan Industri (Industrial Property Rights), yang mencakup :
 - a. Paten (Patent) - Adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut kepada pihak lain untuk melaksanakannya
 - b. Desain Industri (Industrial Design) - Adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau gabungan daripadanya



yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.

- c. Merek (Trademark) - Adalah suatu tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan atau jasa.
 - d. Indikasi Geografis (Geographical Indication) - Yaitu Suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan.
 - e. Desain tata letak sirkuit terpadu (layout design of integrated circuit) - Adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara Republik Indonesia kepada Pendesain atau hasil kreasinya, untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri, atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut.
 - f. Rahasia dagang (Trade secret) - Adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.
 - g. Perlindungan Varietas Tanaman (Plant Variety Protection) - adalah perlindungan khusus yang diberikan negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dilakukan oleh Kantor Perlindungan Varietas Tanaman, terhadap varietas tanaman yang dihasilkan oleh pemulia tanaman melalui kegiatan pemuliaan tanaman.
6. Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) adalah Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada aspek-aspek lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan etika masyarakat pengguna. Hemat

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:34dari 36

sumber daya, minim dampak polutif, mudah penggunaan dan perawatannya merupakan bagian yang menjadi perhatian.

7. Publikasi internasional adalah adalah hasil penelitian yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).

Jurnal Internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok);
- d. Memiliki terbitan versi daring (online);
- e. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar dibidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) Negara;
- f. Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) Negara; dan
- g. Terindeks oleh database Internasional: Web of Sciences, Scopus

Jurnal Nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Memiliki terbitan versi online;
- d. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
- e. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan;
- f. Diterbitkan oleh Penerbit/ Badan Ilmiah/ Organisasi Profesi/ Organisasi Keilmuan/ Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya;
- g. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:35dari 36

- h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda;
- i. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda.

Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kemristekdikti. Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeksdi Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tatakelola jurnal nasional terakreditasi (S1 sampai dengan S6).

Karya Ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Web of Science, Scopus) dinilai sama dengan jurnal internasional; dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
- b. Steering committee (Panitia Pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai negara;
- c. Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
- d. Editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya;
- e. Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
- f. Memiliki ISBN.

Jurnal Internasional Bereputasi adalah yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana definisi jurnal internasional huruf a sampai g, dengan indikator:

- a. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel;
- b. Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kemristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) serta mempunyai faktor dampak (impact factor) lebih besar dari 0 (nol) dari ISI Web of Science (Clarivate



Analytic) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank paling rendah Q3 (quartile tiga);

- c. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
- d. Editor Boards dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
- e. Proses review dilakukan dengan baik dan benar;
- f. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah;
- g. Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/ Ditjen Sumber Daya dan Iptek;

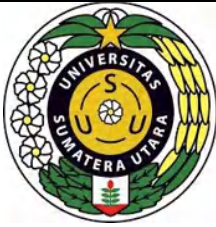
Mitra Badan Hukum (Recht Persoon) adalah suatu badan atau perkumpulan yang dapat memiliki hak-hak dan melakukan perbuatan seperti menerima serta memiliki kekayaan sendiri, dan dapat digugat dan menggugat di muka hukum.

3. RASIONAL

Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2). Pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagaimana dimaksud diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi No.12 Tahun 2012, yaitu pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. PERNYATAAN STANDAR, STRATEGI DAN INDIKATOR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
Program Studi memastikan penyusunan dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas	Membentuk tim penyusunan dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat	Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat



perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan		
Program Studi memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa: a.pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. pemberdayaan masyarakat.	Menggerakkan dosen untuk mengikuti program Pengabdian kepada Masyarakat yang ada baik local, nasional maupun regional Pendataan proposal pengabdian dosen	Proposal pengabdian kepada masyarakat
Program Studi memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	Menjalin kerjasama dengan UKM dan masyarakat sebagai lokasi pengabdian	Laporan pengabdian kepada masyarakat
Program Studi memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi	Menyusun pedoman keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian pada masyarakat	Proposal atau laporan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa atau yang melibatkan mahasiswa
Program Studi wajib memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks	Rekonstruksi kurikulum	Kurikulum uptodate dan fleksible
Program Studi wajib memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Bekerjasama dengan LPPM terkait kualitas dan program pengabdian yang dijalankan dosen	Laporan pengabdian kepada masyarakat
Program Studi memastikan setiap dosen melaksanakan kegiatan PkM minimal 1 kali kegiatan per tahun dengan hasil yang memenuhi kriteria PkM dengan melibatkan mahasiswa	Mensosialisasikan program pengabdian masyarakat yang ada setiap tahunnya baik local, nasional, maupun internasional	Proposal /laporan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:38dari 36

5. REFERENSI

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor: 16 tahun 2014 tentang Statuta USU.
- d. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
- e. Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2018 – Kemenristekdikti.
- f. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII– Kemenristekdikti.
- g. Buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Non PNBP USU dan BPPTN USU Tahun Anggaran 2019 Edisi Ke-3 – Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) USU.



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

**MANUAL PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN:39dari 50

BAB III MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

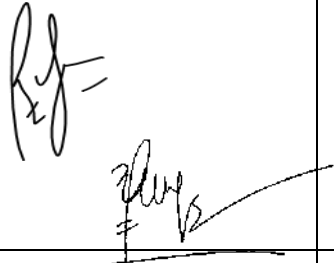




TANGGAL: 08 Agustus 2019

**MANUAL PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN: 40 dari 50

LEMBAR PENGESAHAN MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Nismah Panjaitan, ST, MT, Ph. D	Wakil Dekan III		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:41dari 50

MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1.1 Visi, Misi, Dan Tujuan USU

1.1.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya Pengabdian Kepada Masyarakat dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

**MANUAL PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN:42dari 50

2. Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.2 Visi dan Misi Fakultas Teknik USU

1.2.1 Visi

FT USU menjadi institusi pendidikan tinggi keteknikan dengan kualitas berkelas dunia (FT USU *toward world-class qualities of an engineering higher education institution*).

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL:08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	HALAMAN:43dari 50

1.2.2 Misi

1. Menyiapkan mahasiswa dan lulusan Fakultas Teknik USU yang bermartabat dan berkualitas sehingga mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.
2. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk terciptanya produk unggulan dan inovatif dari mahasiswa dan tenaga pendidik.
3. Menjadikan kampus Fakultas Teknik USU sebagai pusat kerjasama penelitian dan pengembangan dengan pihak industri dan pemerintah, dalam dan luar negeri.

1.3 Visi dan Misi Teknik Industri USU

1.3.1 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.

1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufakturing dan jasa dalam era persaingan global.
2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufakturing dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.4 Visi, Misi, Tugas, Dan Fungsi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU

1.4.1 Visi

1. Sebagai pusat konsultasi dan sebagai rujukan bagi dunia usaha/industri.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:44dari 50

2. Aktif dan mampu dalam pengembangan wilayah
3. Mampu dalam menggeraksertakan masyarakat dalam proses pembangunan nasional.

1.4.2 Misi

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber daya informasi organisasi dan manajemen.
3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha

1.4.3 Tugas

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan

1.4.4 Fungsi

1. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
2. Meningkatkan relevansi program USU sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Ikut membina masyarakat dalam pemikiran, perencanaan pembangunan
4. Melaksanakan pengembangan pola pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan di dalam dan di luar negeri
5. Melaksanakan tata usaha lembaga.

2. TUJUAN MANUAL

2.1 Tujuan Manual Penetapan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai pedoman dalam merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL:08 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN:45dari 50

lulusan dan tersedianya prosedur operasional baku untuk pembiayaan pembelajaran pada seluruh program pendidikan di lingkungan Universitas;

2.2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk memenuhi standar proses pengabdian kepada masyarakat di Universitas
2. Untuk melaksanakan standar proses pengabdian kepada masyarakat di Universitas

2.3 Tujuan Manual Evaluasi Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat sehingga pelaksanaan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat dikendalikan.

2.4 Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat sehingga isi Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat tercapai/terpenuhi.

2.5 Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan isi Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan pada setiap akhir siklus Pembelajaran.

3. RUANG LINGKUP MANUAL MUTU STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ruang Lingkup Manual Mutu Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat ini berlaku:

- a. Ketika Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat pertama kali hendak disusun, dirumuskan, dan ditetapkan;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL:08 Agustus 2019
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 00
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	HALAMAN:46dari 50

- b. Ketika Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan oleh semua Program Pendidikan di Universitas Sumatera Utara;
- c. Ketika Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat *dievaluasi* (dipantau, diawasi, diperiksa) ketercapaiannya secara terus menerus;
- d. Ketika hasil evaluasi menunjukkan perlu adanya *pengendalian* berupa koreksi sehingga Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat dapat terpenuhi;
- e. Ketika siklus pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat berakhir, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

4. DEFINISI ISTILAH

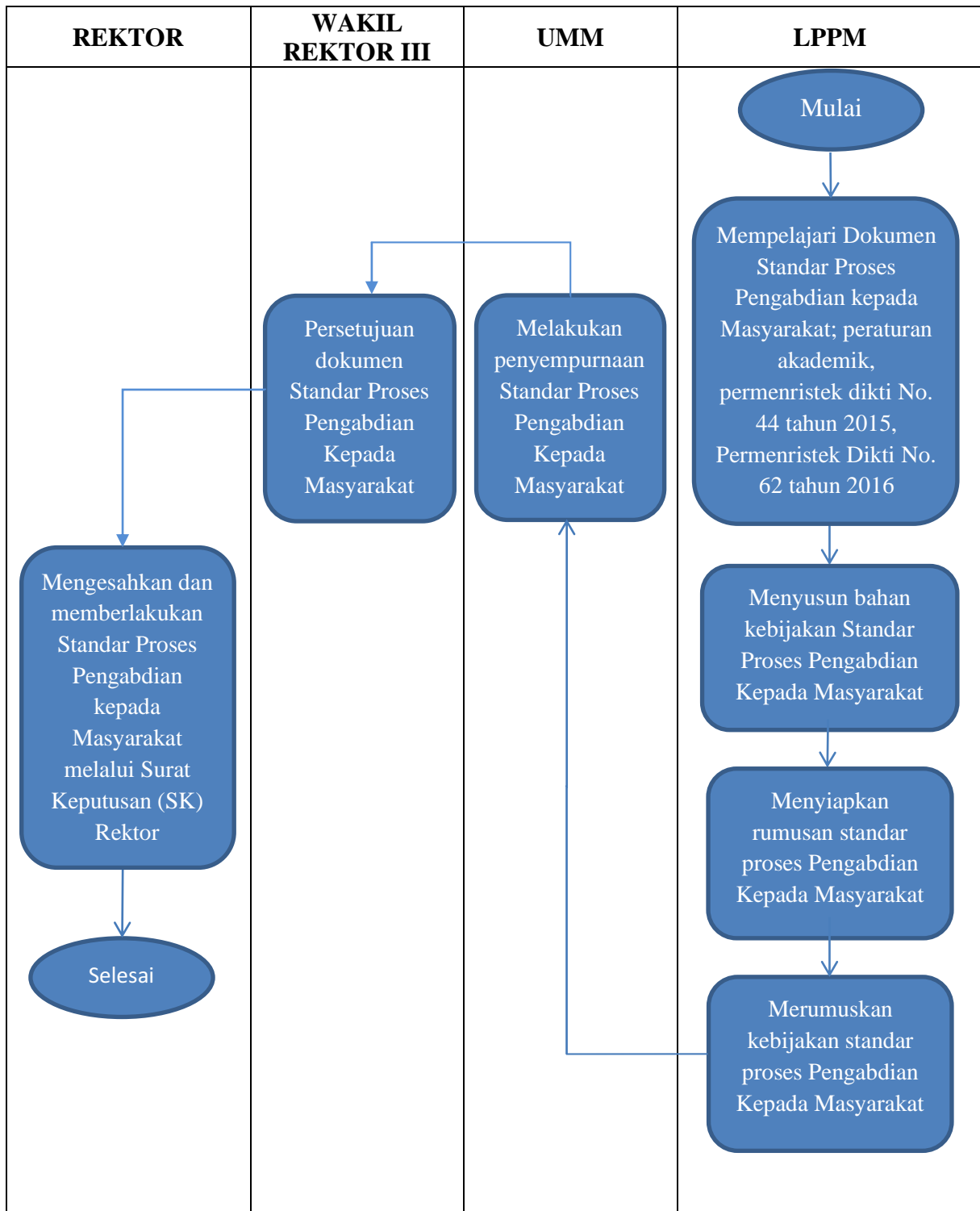
Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi:

- a. hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar



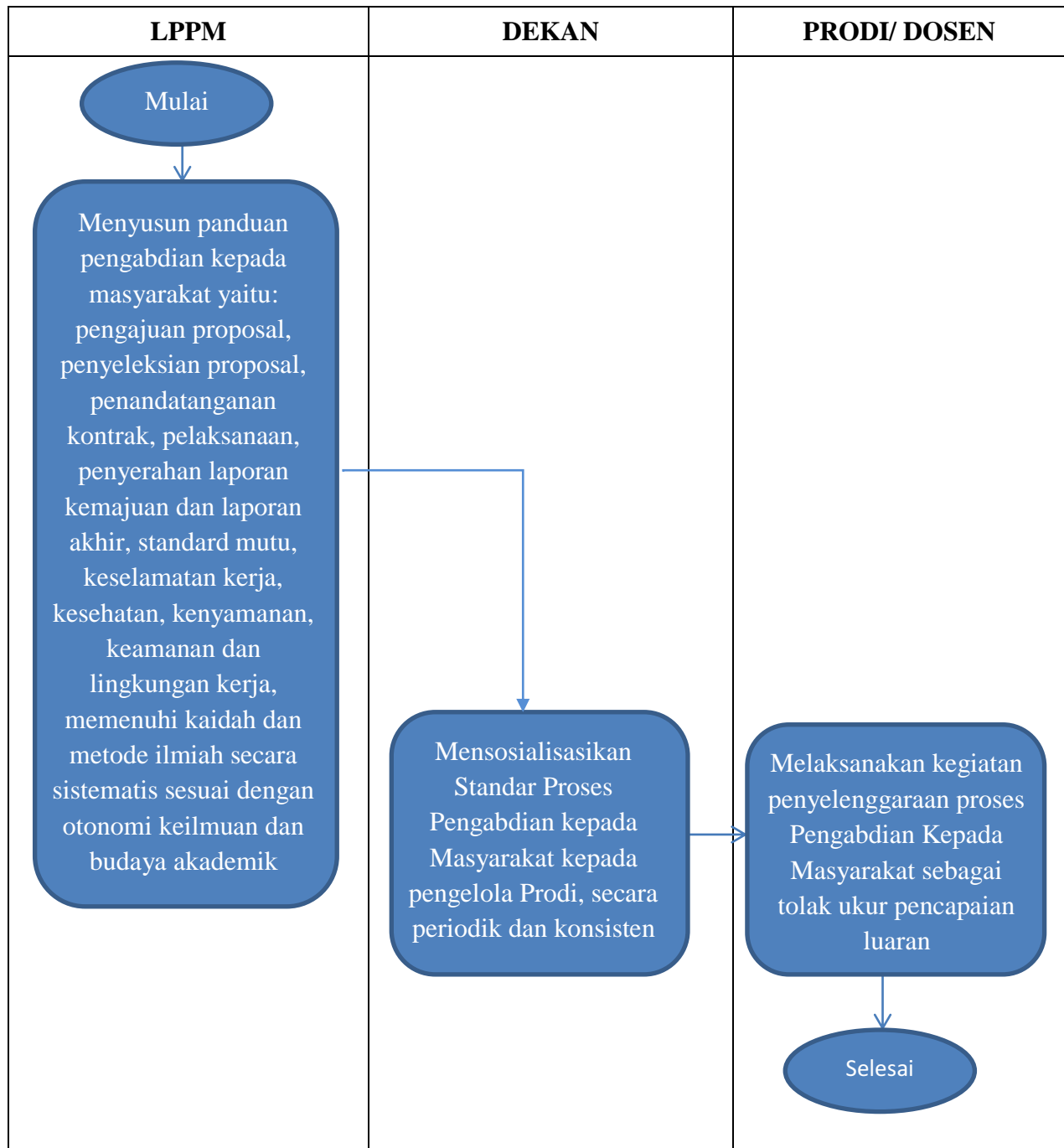
5. LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR

5.1 Manual Penetapan (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



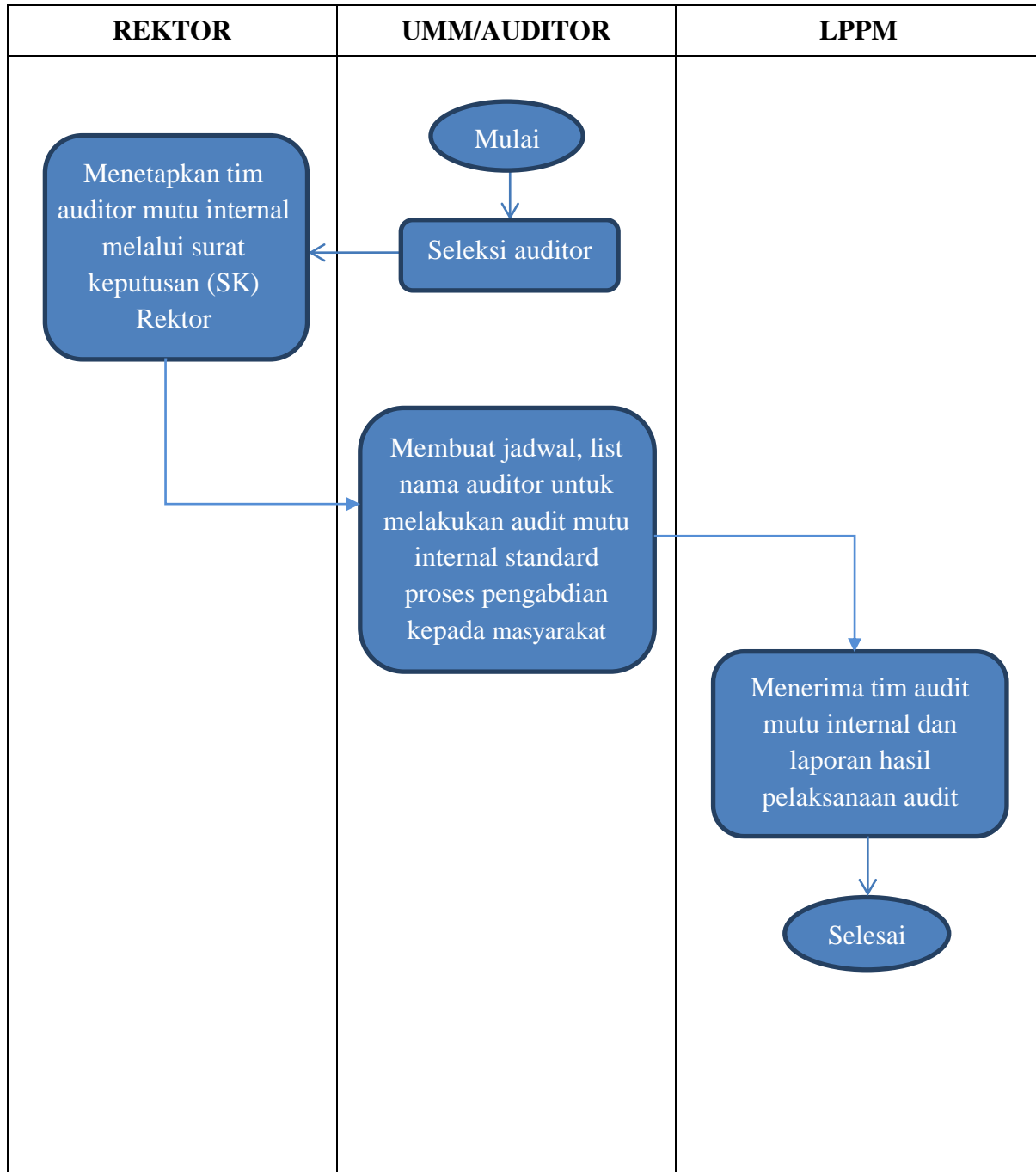


5.2 Manual Pelaksanaan (P) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



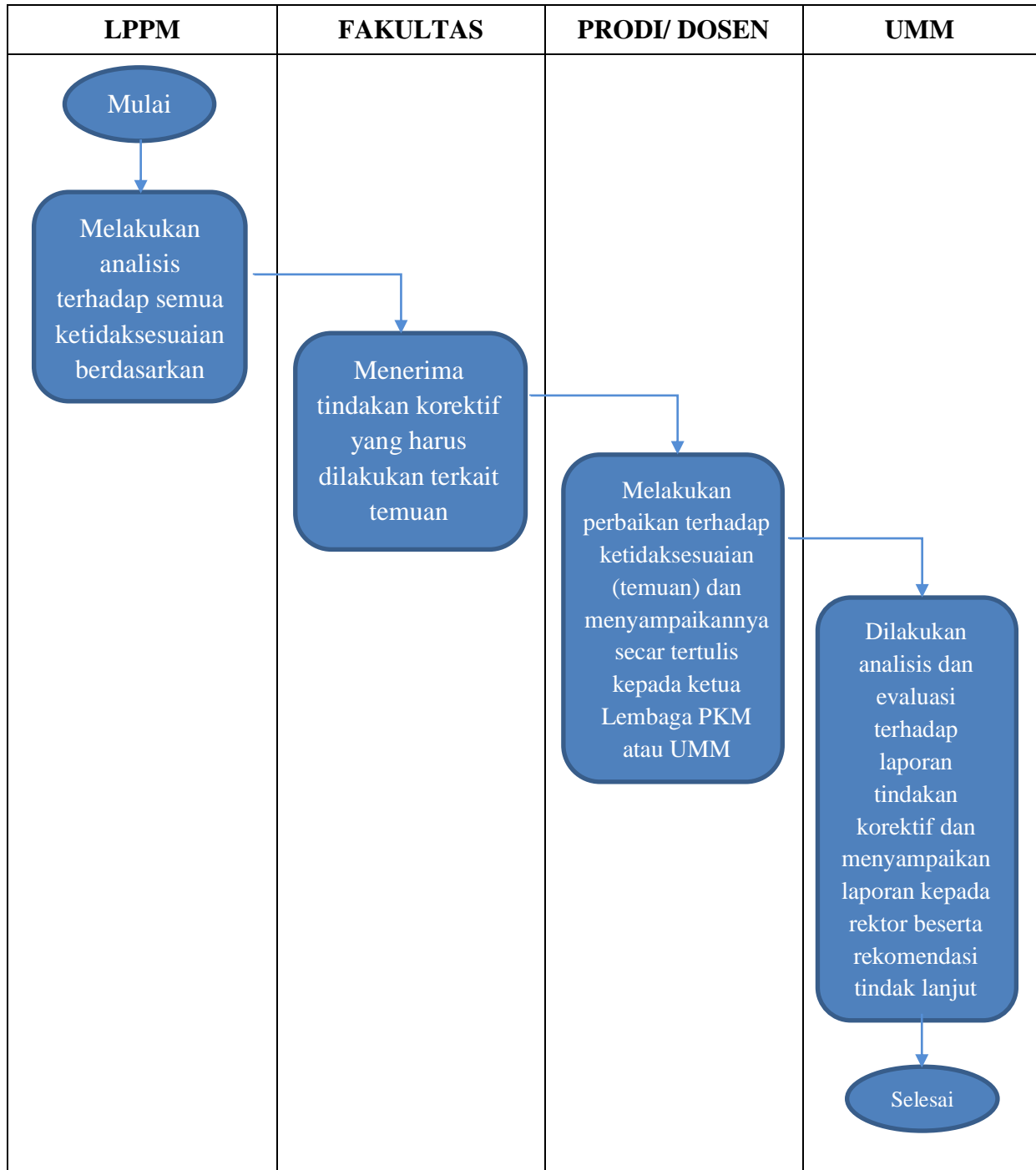


5.3 Manual Evaluasi (E) Standar ProsesPengabdian Kepada Masyarakat



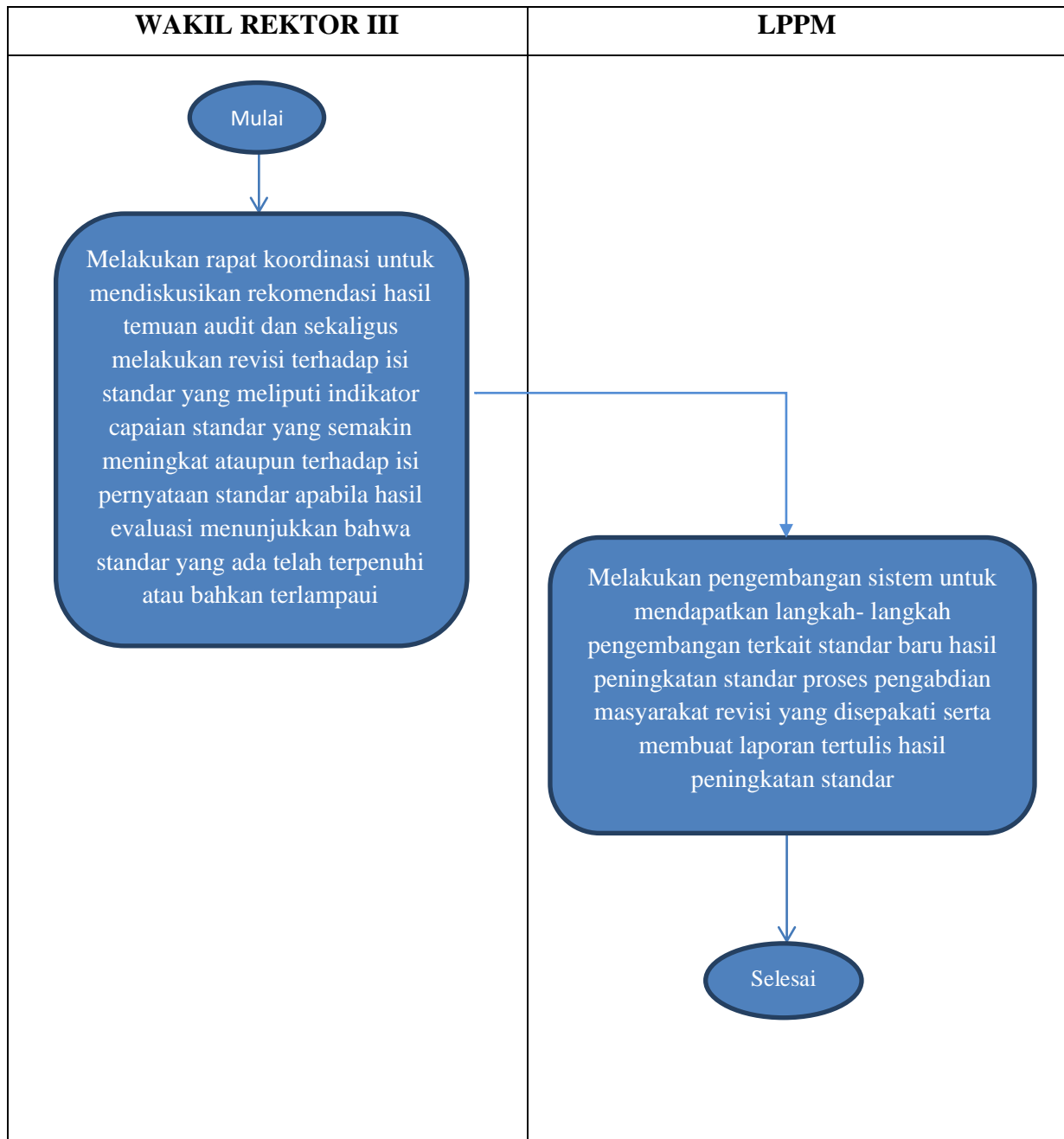


5.4 Manual Pengendalian (P) Standar ProsesPengabdian Kepada Masyarakat





5.5 Manual Peningkatan (P) Standar ProsesPengabdian Kepada Masyarakat





6. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL

	(P) Penetapan	(P) Pelaksanaan	(E) Evaluasi	(P) Pengendalian	(P) Peningkatan
Rektor	√		√		
Wakil Rektor 3					√
UMM			√	√	
Ketua LPM		√	√	√	√
Dekan		√		√	
KaProdi		√		√	

7. CATATAN

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi atau yang terkait;
- Ketersediaan peraturan yang disebutkan pada point 1 diatas.
- Kuisisioner untuk studi pelacakan atau untuk survey
- Formulir Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
- Prosedur kerja atau SOP
- Instruksi kerja
- Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
- Formulir Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
- Formulir Hasil Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
- Dokumen Laporan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.

8. REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	REVISI: 00
		HALAMAN: 53 dari 50

Tinggi

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Asana Pangrango, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus
- g. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU
- j. Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
- k. Rencana Jangka Panjang USU periode 2015-2039.



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

REVISI: 00

HALAMAN:54dari 56

BAB IV FORMULIR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU


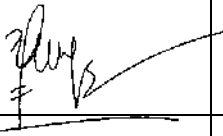




TANGGAL:08 Agustus 2019

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN:55dari 56

**LEMBAR PENGESAHAN FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	1. Ketua GKM		
	2. Tania Alda, ST, MT	2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Nismah Panjaitan, ST, MT, Ph. D	Wakil Dekan III		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

REVISI: 00

HALAMAN:56dari 56

FORMULIR PENGAJUAN PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1	Data Dosen/Pengusul	
	Nama	
	NIDN	
	Jabatan Fungsional	
	Bidang Keahlian	
	Jurusan	
2	Judul Pengabdian	
3	Skema Pengabdian	
4	Tahun Pengabdian	
5	Sumber Dana Pengabdian	

Medan, dd/mm/yyyy
Dosen

.....



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

REVISI: 00

HALAMAN:57dari 56

FORMULIR DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal :

Ruang Rapat :

Agenda :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

REVISI: 00

HALAMAN:58dari 56

FORMULIR NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal :

Ruang Rapat :

NO	Agenda	Catatan



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KODE: F/PKM-3/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL:08 Agustus 2019

**FORMULIR PROSES PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

REVISI: 00

HALAMAN:59dari 56

FORMULIR KESEDIAAN MENGAUDIT

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NIP :
Jabatan :Auditor
Fakultas :

Menyatakan bersedia mengaudit dengan sejujurnya dan menjaga kerahasiaan hasil audit serta melaporkan hasil audit tepat waktu.

Medan,

Auditor

()